

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan di era globalisasi saat ini. Dengan adanya keadaan ini akan memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak pernah cukup, hal ini bisa menjadi salah satu penyebab hidup seseorang menjadi konsumtif. Biaya hidup yang semakin tinggi membuat pengeluaran seseorang menjadi meningkat, sehingga perlu untuk mengendalikan pengeluaran keuangannya dengan baik agar tidak terjadi kegagalan dalam mengelola keuangannya yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan dalam kehidupannya sehari-hari.

Perilaku pengelolaan keuangan seseorang yang bijak biasanya didasari dengan adanya kemampuan seseorang dalam mengambil suatu keputusan keuangan. Pada saat seseorang mengambil keputusan diperlukan perilaku pengelolaan yang bertanggung jawab, seperti dapat mengatur keuangannya dan membedakan mana yang menjadi prioritas dan yang tidak. Dengan begitu keuangannya dapat dikelola dengan baik sehingga akan terhindar dari permasalahan keuangan di kemudian hari.

Perilaku pengelolaan keuangan ialah suatu perilaku seseorang yang berhubungan dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, perilaku konsumtif yang berkembang pesat dikalangan masyarakat menjadi salah satu kendala dalam mengola keuangan. Salah satu faktor yang diduga mendukung agar dapat bersikap bijak dalam mengelola keuangan adalah pengetahuan keuangan.

Menurut Susanti dalam (Dayanti et al., 2020) pengetahuan keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab keuangan dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab dapat

memberikan dampak yang baik dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat dana dan mengontrol dalam belanja, investasi, serta membayar kewajiban dengan tepat waktu.

Survei yang dilakukan oleh OVO pada Desember 2020 menyatakan bahwa terdapat tujuh dari sepuluh responden yang mengaku bahwa dalam mengelola keuangan mengalami kesulitan, serta hanya satu dari sepuluh responden yang melakukan pencatatan keuangannya selama masa pandemi ini. Berdasarkan survei tersebut juga menunjukkan bahwa setengah dari para responden survei yang mengaku bahwa mereka tidak mempunyai dana darurat. Menurut responden yang memiliki dana darurat mengatakan bahwa dengan adanya dana tersebut mereka merasa terbantu dalam menutupi pengeluaran hariannya selama masa pandemi. Survei tersebut juga mengungkapkan hanya 8% responden yang menganggap bahwa investasi sebagai prioritas dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil survei yang telah dilakukan OVO dibenarkan oleh Konsultan Perencana Keuangan yaitu Prita Ghozie. Dimana banyak kliennya yang mengeluhkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan di situasi pandemi ini (Walfajri, 2020).

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu sarana dalam pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangannya. Faktor pengetahuan keuangan dapat disimpulkan memiliki peran penting dalam hal memutuskan untuk merencanakan investasi, dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai bagaimana mengelola serta merencanakan keuangannya sehingga memberikan keuntungan dan membuat dirinya terhindar dari kerugian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan. Selain faktor pengetahuan keuangan, kontrol diri menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam mengelola keuangan yang lebih efektif.

Kontrol diri ialah kemampuan seseorang agar berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimilikinya, dimana dalam melakukan pembelian seseorang tidak bersikap spontan atau dengan kata lain dapat menunda pembelian dengan melakukan suatu pertimbangan terlebih dahulu agar dana yang ada dapat

digunakan dengan baik sehingga terhindar dari perilaku yang konsumtif (Sumiarni, 2019).

Berdasarkan survei BPS menyampaikan bahwa hampir setengah dari penduduk Indonesia tinggal di daerah perdesaan. Peluang dalam menggunakan produk dan jasa keuangan di daerah perdesaan dan perkotaan memiliki potensi yang sama besarnya, hal ini diketahui dengan jumlah sebaran penduduk Indonesia yang hampir merata. Namun, penggunaan produk maupun jasa keuangan di daerah perdesaan masih rendah dibandingkan daerah perkotaan (Soetiono & Setiawan, 2018).

Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berusaha meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan dalam hasil surveinya 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan penduduk Indonesia sebesar 38,03% sementara itu untuk tingkat penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sebesar 76,19%. Jika dilihat berdasarkan wilayah yaitu perdesaan dan perkotaan hasil survei menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat perkotaan dalam penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sebesar 41,41% sedangkan hasil untuk masyarakat perdesaan hanya sebesar 34,53%. Hasil survei untuk tingkat penggunaan atau akses pada produk dan layanan keuangan untuk masyarakat kota memiliki angka yang tinggi yaitu sebesar 83,60% sedangkan untuk hasil pada masyarakat perdesaan sebesar 68,49% lebih rendah dari masyarakat perkotaan (OJK, 2019).

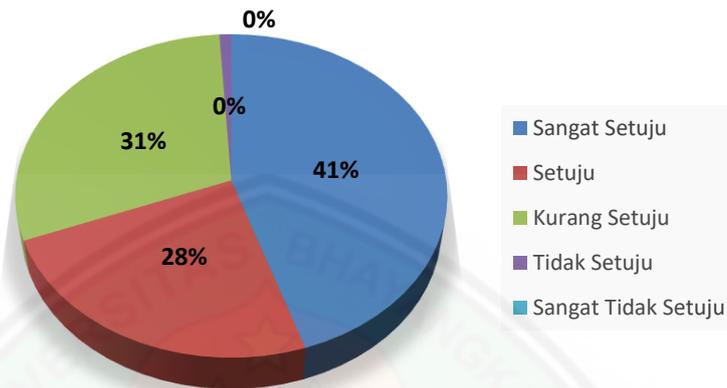
Berdasarkan dari hasil survei tersebut menandakan bahwa tingkat pengetahuan mengenai keuangan pada masyarakat desa tergolong rendah dibandingkan dengan tingkat pengetahuan keuangan di daerah perkotaan. Pengetahuan akan keuangan yang rendah dapat membuat masyarakat dalam kehidupannya tidak bisa membuat keputusan yang baik.

Desa Kedung Pengawas merupakan wilayah administratif yang berada di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi yang berjarak satu kilo meter dari pusat pemerintahan Kecamatan Babelan, jumlah penduduk Desa Kedung Pengawas

sebanyak 13.701 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.872 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.829 jiwa (BPS, 2020).

Adapun peneliti telah melakukan observasi awal dimana dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

### Perilaku Pengelolaan Keuangan



Gambar 1.1. Hasil Observasi Awal

Sumber: Data diolah dari kuesioner, 2021

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Desa Kedung Pengawas sudah cukup baik, tetapi masih ada masyarakat yang belum memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan adanya masyarakat yang belum menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

Peneliti juga melihat dari masalah yang terjadi salah satunya yaitu masyarakat yang sulit untuk mengendalikan keinginannya bahkan menjual assetnya yang bisa dijadikan sebagai investasi atau untuk ditabung, yang berarti masyarakat saat ini kurang dalam hal pengetahuan keuangan. Hal ini berarti bahwa masyarakat tidak bisa mempertimbangkan untuk kepentingan jangka panjang sehingga menyebabkan kesulitan keuangan karena adanya perilaku pengelolaan keuangan yang belum baik.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya *research gap* antara penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Rafiqah et al., 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil pada penelitiannya menunjukkan bahwa jika pengetahuan seseorang semakin baik maka akan semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik atau seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk.

Penelitian yang dilakukan (Wicaksono & Nuryana, 2020) menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya jika seseorang memiliki tingkat kontrol diri yang baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan baik. Namun, jika kemampuan mengontrol dirinya rendah maka akan rendah juga perilaku pengelolaan keuangannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yousida et al., 2020) kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dimana dalam penelitiannya kontrol diri dianggap sebagai hasil dari suatu perencanaan yang baik.

Selain itu, masalah yang ada yaitu dimana masyarakat yang berusaha untuk memenuhi keinginannya hingga melupakan kebutuhannya. Seseorang rela berutang demi memenuhi keinginannya tanpa berpikir panjang yang menyebabkan seseorang tersebut sulit untuk memenuhi kebutuhannya pada masa mendatang. Hal ini diduga bisa terjadi karena kemampuan mengontrol diri yang kurang baik sehingga masalah-masalah keuangan ini bisa terjadi. Inilah pentingnya pengetahuan tentang keuangan dan kontrol diri dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat dilihat fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat menandakan bahwa pengetahuan masyarakat yang masih kurang serta kontrol dalam dirinya mengenai keuangan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan, dengan memfokuskan penelitian pada **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas Kabupaten Bekasi”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas?
2. Apakah Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas?
3. Apakah Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas
2. Untuk mengetahui pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Desa Kedung Pengawas

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami mengenai pentingnya pengetahuan keuangan dan kontrol diri sehingga dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.
2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan tentang pengetahuan keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu meluas, maka penulis perlu membatasi masalah. Pembatasan masalahnya yaitu masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini hanya yang berdomisili di Desa Kedung Pengawas. Permasalahan yang dibahas hanya mengenai Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

**BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya.

